

RINGKASAN

Pengaruh Perbandingan Kompos Blotong Pada Media Tanam Tembakau Kasturi 2 (*Nicotiana tabacum* L.) Pada Pembibitan Potray, Gusti Adi Putra, NIM A32222604, Tahun 2024, 63 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Siti Humaida, M.P. (Dosen Pembimbing)

Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan yang tergolong tanaman semusim yang digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan rokok dan cerutu. Tanaman ini mempunyai peranan penting bagi masyarakat dan negara yaitu dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan penyumbang devisa negara. Keberhasilan budidaya tanaman tembakau terletak pada penyediaan mutu bibit. Pertumbuhan bibit yang optimal didukung oleh media tanam yang tepat. Salah satunya dengan pengaplikasian kompos pada media pembibitan. Kompos dapat memperbaiki struktur tanah dengan meningkatkan kandungan hara, bahan organik dan meningkatkan kemampuan tanah untuk mempertahankan tersedianya air sehingga merangsang pertumbuhan akar pada bibit tembakau. Pengaplikasian kompos blotong dengan berbagai perbandingan yang berbeda pada media tanam pembibitan diharapkan mampu memberikan nutrisi yang dibutuhkan tanaman untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbandingan kompos blotong terhadap bibit tanaman tembakau kasturi 2. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2024 di lahan inovasi Politeknik Negeri Jember. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 5 perlakuan. Perlakuan P0 tanpa kompos blotong, perlakuan P1 perbandingan 1:1 (top soil : kompos blotong), perlakuan P2 perbandingan 1:2 (top soil : kompos blotong), perlakuan P3 perbandingan 1:3 (top soil : kompos blotong) dan perlakuan P4 dengan perbandingan 1:4 (top soil : kompos blotong). Data dianalisis menggunakan Anova dan apabila terdapat hasil yang signifikan, maka dilakukan uji lanjut dengan uji BNT taraf 5% atau 1%. Parameter dari kegiatan ini ialah tinggi bibit, jumlah daun, diameter batang, berat brangkasan basah, berat brangkasan kering dan daya adaptasi lapang.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa perlakuan perbandingan kompos blotong berbeda sangat nyata pada parameter tinggi bibit dan berat brangkasan kering 40 HSS, serta berbeda nyata pada parameter diameter batang dan berat brangkasan basah 40 HSS. Akan tetapi, perlakuan perbandingan kompos blotong memberikan hasil berbeda tidak nyata pada parameter jumlah daun, serta daya adaptasi lapang bibit yang telah dilakukan menunjukkan 100%. Perbandingan kompos blotong dari hasil kegiatan ini yang efektif digunakan dalam pertumbuhan bibit tanaman tembakau kasturi 2 yaitu perlakuan P1 dengan perbandingan 1:1 (top soil : kompos blotong).